

ABSTRAK

ANALISIS PELAYANAN OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PADA PASIEN BPJS DISALAH SATU RUMAH SAKIT DI KOTA KUPANG

**SALMON VEBRI DOKO REHI
13171036**

Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) kesehatan merupakan penyelenggara jaminan sosial di bidang kesehatan yang memberikan jaminan perlindungan kesehatan bagi peserta agar terhindar dari biaya kesehatan yang tinggi ketika sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya pelayanan obat dan bahan medis habis pakai pada pasien BPJS disalah satu rumah sakit di kota Kupang. Penelitian dilakukan secara observasional dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan data salinan resep dan kwitansi yang diklaim ke rumah sakit setelah pasien BPJS menebus resep sendiri di apotek luar pada bulan Januari-Desember tahun 2018. Hasil penelitian menunjukan Jumlah rata-rata perbulan peserta BPJS yang dirawat disalah satu rumah sakit di kota Kupang yang masih dibebani dengan biaya tambahan untuk membeli obat dan bahan medis habis pakai sebanyak 12 orang dengan rata-rata setiap pasien mendapatkan 3 lembar resep yang berisi 1 R/ dimana golongan yang paling banyak diresepkan adalah obat sebesar 85,90 %, kelas terapi terbanyak adalah anti bakteri sebesar 10,83 % dan transaksi terbesar adalah Gabapentin sebesar 5,96 %. Rata-rata kerugian yang dialami adalah sebesar Rp. 415.345 dengan kerugian per lembar resep sebesar Rp. 168.925 dan kerugian per R/ sebesar Rp. 113.002 dan obat yang paling menyebabkan kerugian bagi pasien BPJS adalah Clinimix dengan nilai kerugian sebesar Rp.305.000.

Kata Kunci : Pasien BPJS, Biaya Tambahan, Obat dan bahan medis habis pakai.

ABSTRACT

ANALYSIS OF DRUGS AND MEDICAL CONSUMABLES SERVICES ON BPJS PATIENTS IN ONE OF THE HOSPITALS IN KUPANG CITY

**SALMON VEBRI DOKO REHI
13171036**

Badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) is a provider of social security in health sector that provides health insurance for their participants to avoid high health costs. This study aims to determine the representation of the cost of drug services and medical consumables in BPJS patients in one of the hospitals at Kupang city. The study was conducted observationally with retrospective data collection using the copy prescription data and receipts claimed to the hospital after BPJS patients redeemed their own prescription at another pharmacy, in January-December 2018. The results showed that the average number of monthly BPJS participants who were treated in one of the hospitals at Kupang city, which was still charged to additional costs to purchase drugs and medical materials, was used up by 12 people with an average of 3 prescription sheets containing 1 R/ with the most prescribed class of drugs being 85.90% and the most therapeutic class prescribed was anti-bacterial at 10.83%, and the biggest transaction was Gabapentin at 5.96%. The average loss is Rp. 415,345 with a loss per prescription sheet is Rp. 168,925 and losses per R/is Rp. 113.002 and the drug that caused most harm to BPJS patients was Clinimix with a loss of Rp. 305,000.

Keywords: BPJS Patients, Additional Costs, Medicines and medical consumables.